

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Saat ini dengan pesatnya perkembangan teknologi, tidak heran jika persaingan dalam dunia industri media juga sangat cepat. Jika sebuah media tidak mampu menarik atau mempertahankan eksistensi dari perhatian masyarakat, media itu sendiri tidak akan bertahan lama. Dengan banyaknya media saat ini salah satunya yaitu radio, dengan cara menyelenggarakan komunikasi efektif dan efisien (Syaipudin, 2020). Oleh pihak industri media. Dengan adanya suatu permasalahan dalam media industri khususnya radio. Komunikasi massa menjadi salah satu pilihan yang tepat untuk menyampaikan macam-macam informasi dan proses komunikasi, salah satu bentuk komunikasi massa yaitu melalui media siaran radio.

Radio merupakan media yang paling baik beradaptasi dengan krisis. Radio dianggap sebagai radio yang memainkan peranan penting, karena mampu menyampaikan informasi paling kredibel, paling dekat dan merangsang imajinasi (Rodero, 2020). Saat ini radio yang masih tetap bertahan akibat keahliannya dalam beradaptasi dengan teknologi digital, menjadi media yang sangat diminati para konsumen media. Selain itu juga pendengar yang menyimak pesan dari gelombang elektromagnetik, sekarang dapat mendengarkan pesan melalui smartphone melalui siaran *streaming* yang bisa diakses dimana dan kapan saja.

Media komunikasi adalah sebuah alat untuk berkomunikasi, termasuk diantaranya yaitu media elektronik radio yang merupakan salah satu contoh hasil dari kemajuan teknologi komunikasi modern yang dapat digunakan sebagai media dalam penyebaran informasi yang luas. Peranan radio sebagai media siaran dinilai sangat penting. Dengan banyaknya peminat radio dapat digunakan sebagai media komunikasi, pendidikan dan hiburan.

Di era seperti saat ini sudah melakukan reformasi agar tetap eksis di kalangan masyarakat. Strategi yang baik, dan program yang menarik sangat membantu radio untuk

mempertahankan eksistensinya dan mempertahankan minat masyarakat. Seiring berkembangnya segmentasi radio, secara tidak langsung menimbulkan persaingan antara radio komersil, komunitas dan nasional. Salah satunya adalah Radio Edukasi Kemendikbudristek

Radio Edukasi (RE) yaitu Radio produk unggulan Balai Pengembangan Media Radio Pendidikan (BPMRP) yang berbentuk radio station yang menyajikan acara siaran pendidikan (baik formal maupun nonformal), berita pendidikan, hiburan, dan acara pendidikan yang mendidik (edutainment). Program Radio Edukasi sebagai radio Pendidikan sangat dibutuhkan dan menjadikan sumber pembelajaran bagi para pelajar dari tingkat Paud, SD, SMP, SMA dan Masyarakat umum bisa mengakses dan mendengarkan streaming siaran di Radio Edukasi. Berbagai macam jenis program tersedia, Radio Edukasi memberikan fasilitas berupa audio pembelajaran. Yang berisi materi-materi pelajaran sesuai dengan tingkat Pendidikan.

Radio Edukasi memiliki slogan yaitu “cerdas, santun, dan menghibur” dan sapaan pendengarnya adalah “Insan Edukasi” bersegmentasi terhadap pendidikan, yang menjadi target ialah peserta didik umur 4 tahun hingga 12 tahun, orang tua peserta didik, pendidikan luar sekolah, dan guru. Dalam hal ini Radio Edukasi menunjukkan bahwa program siaran ini membahas seputar Pendidikan. Radio Edukasi sendiri adalah tempat pengelolaan hasil pengembangan dari sebuah program berbasis media audio.

Dari beberapa kelebihan program-program yang dimiliki oleh Radio Edukasi menjadikan media ini banyak diminati oleh pendengar dan menarik untuk didengarkan. Selain itu radio Radio Edukasi juga memiliki kekuatan yang tinggi sebagai media pembelajaran, Radio Edukasi memberikan stimulus begitu banyak suara dan berupaya memvisualisasikan ruang penyiar atau ruang informasi penyiar melalui telinga pendengar. Dengan mendengarkan siaran radio, tentunya seorang penyiar memiliki keahlian dalam menyampaikan materi atau informasi karena siaran radio yang hanya berupa audio agar pesan yang ingin disampaikan bisa didengarkan dengan baik.

Dengan implementasi yang baik dan konsisten, strategi komunikasi kiranya lembaga penyiaran Radio Edukasi Kemendikbudristek mampu mewujudkan dan mengembangkan eksistensi didaerahnya yang diharapkan Radio Edukasi

Kemendikbudristek dapat berubah menjadi stasiun radio yang mampu bersaing dengan media komunikasi dan informasi. Komunikasi media penyiaran yang diterapkan untuk membangun eksistensinya sebagai radio penyiaran Pendidikan. Radio Edukasi Kemendikbudristek memiliki beberapa posisi yang tergabung dalam tim penyiar, reporter, teknik, maupun layanan usaha. Maka dari itu, komunikasi media penyiaran ialah komunikasi yang cukup unik dan tidak biasa dibandingkan dengan komunikasi yang lainnya.

Radio Edukasi Kemdikbudristek mendapatkan posisi penting sebagai sumber pembelajaran di masyarakat khususnya para pelajar dari tingkat Paud, SD, SMP, dan SMA, serta masyarakat berkebutuhan khusus, masyarakat umum maupun media massa. Dengan program-program yang dibuat Radio Edukasi yang meliputi siaran pendidikan, seni budaya, musik dan hiburan, berita, dan lain-lain, maka dari itu berbagai program yang disajikan Radio Edukasi mencoba tetap eksis di media penyiaran.

Selain itu juga, seorang *announcer*/penyiar memiliki peranan yang sangat penting dalam stasiun radio, karena seorang penyiar akan berkomunikasi dengan *audience*/pendengar secara langsung, yang akan menentukan minat atau tidaknya acara siaran tersebut. Penyiar radio ialah seorang petugas yang menyiarkan suaranya melalui transmisi atau transmisi radio. Banyak stasiun radio yang masih setia menghibur dan memberikan informasi kepada pendengarnya dari banyaknya Radio peneliti memilih Radio Edukasi yang merupakan radio pendidikan dibawah naungan Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan. Dengan menyajikan program acara yang menarik kepada *audience* melalui media pembelajaran audio. Radio Edukasi memiliki *rating* yang baik, hal ini bisa tercapai dari berbagai strategi yang dilakukan oleh penyiar untuk berinteraksi dengan pendengar sehingga penyiar mampu merangkul para *audience*.

Banyaknya program yang disajikan oleh Radio Edukasi memudahkan kita dalam memilih program yang disukai. Dalam memikat pendengar radio, penyiar Radio Edukasi memiliki strategi komunikasi yang berbeda dari radio lain. Dengan adanya Radio Edukasi ini masyarakat menjadi tau bahwa di Jogja ada radio yang berbeda dari radio kebanyakan. Radio Edukasi ini juga menyuguhkan siaran yang memanjakan pendengar dengan hiburan yang tentunya menambah wawasan pendengarnya juga. Sebuah radio yang

menyajikan acara tentang pendidikan ini, penting bagi para penyiar nya memikirkan bagaimana agar mampu mengambil antusias pendengar agar dapat sampai ke telinga sesuai yang diharapkan oleh pendengar. Santai tapi berwawasan luas. Seorang penyiar yang memiliki starteji dalam berkomunikasi dengar pendengarnya maka dipastikan pendengar akan tertarik serta tidak mudah bosan dengan mendengarkan program acara favoritnya. Tidak hanya memberikan hiburan tetapi tetap dengan memberikan wawasan edukasi tentang apa saja.

Internet yaitu sebuah jaringan yang menghubungkan komputer di seluruh dunia tanpa dibatasi oleh jumlah unit menjadi satu jaringan yang dapat saling mengakses. Saat ini contoh teknologi internet yang berkembang juga digunakan oleh televisi maupun radio dalam proses siaran yaitu melalui *Streaming*. Dengan adanya teknologi *streaming* mampu membuat peluang media untuk dapat memberikan manfaat perkembangan teknologi internet dalam persaingan antar media pada saat ini.

Streaming dibagi menjadi dua jenis yaitu *audio streaming* dan *video streaming*. *Audio streaming* dimanfaatkan oleh pengelola media radio yang dikenal di masyarakat dengan radio *streaming*. Radio *streaming* yaitu istilah yang dapat digunakan untuk mendengarkan siaran radio secara *live* melalui internet. Untuk bisa mendengarkan radio *streaming* di komputer atau laptop dibutuhkan *software* seperti *winamp* ataupun *real player* yang sebelumnya sudah diinstal di komputer atau laptop yang terhubung dengan jaringan internet.

Program yang diberikan melalui radio *streaming* sama dengan program yang disiarkan melalui radio *frekuensi*. Pengelola Radio Edukasi di radio *streaming* sama hal dengan pengelola radio *konvensional*. Jadi stasiun penyiaran Radio Edukasi Kemendikbudristek jalur media dalam menyiarkan program siaran yaitu dengan jalur radio *streaming*. Dengan meluasnya jangkauan siaran, menambah pendengar dari berbagai daerah di Indonesia bahkan manca negara. agar dapat mengetahui para pendengar *streaming*, Radio Edukasi Kemendikbudristek memanfaatkan strategi komunikasi agar kagiatan yang dilakukan oleh penyiar dapat berjalan dengan baik dan efisien. Dengan strategi komunikasi, Radio Edukasi Kemendikbudristek mampu

mengetahui khalayak komunikasi, menyusun pesan komunikasi, menetapkan metode komunikasi, dan pemilihan media komunikasi.

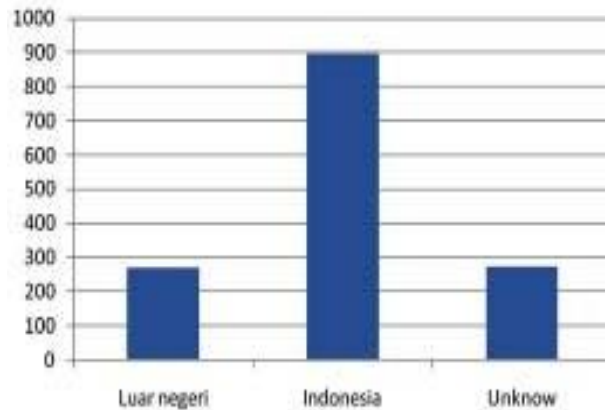
Sistem *streaming* mampu memberikan solusi bagi semua kalangan pendengar, dan dengan adanya *streaming* membuat seorang penyiar mampu membawakan siaran dengan baik sehingga program-program yang dimiliki oleh Radio Edukasi dapat membuat para pendengar menjadi mudah mengakses siaran kapan dan dimanapun. Begitu pula peran seorang penyiar dalam siaran mampu memberikan strategi yang baik untuk perkembangan radio dan mempertahankan minat pendengar melalui siaran *streaming* dan program acara unggulan yang dimiliki Radio Edukasi. Radio Edukasi juga memiliki audio pembelajaran untuk para pelajar dari tingkat PAUD, SD, SMP dan SMA. Yang bisa didengarkan melalui *streaming*. Untuk mendengarkan *streaming* Radio Edukasi dapat diakses melalui *browser* dari ponsel atau perangkat lainnya seperti komputer, tablet atau laptop. Dengan jangkauan siaran menggunakan *streaming* lewat jaringan internet keseluruhan Indonesia hingga ke luar negeri.

Dikemukakan bahwa pengelola Radio Edukasi telah memilih format program yang tepat guna menentukan format konten/materi pendidikan yang sesuai dengan kebutuhan masyarakat pendengar, sehingga bisa eksis dan bersaing dengan banyaknya jumlah stasiun radio. Mengingat format program siaran adalah formulasi semua aktivitas siaran dalam melayani pendengar, konten/materi siaran yang akan disajikan haruslah menjawab pertanyaan apa, untuk siapa, dan bagaimana suatu acara disajikan (Masduki, 2003).

Transformasi media teknologi radio dari analog ke *streaming* sangat berdampak pada akses pendengar yang harus membutuhkan biaya yang cenderung mahal terutama pada tempat-tempat yang layanan internetnya masih kurang memadai. Meskipun pemanfaatan siaran pendidikan melalui *streaming* telah mendapat banyak respons/tanggapan dari *audience*, baik yang berasal dari dalam maupun luar negeri. Informasi ini diketahui melalui data statistik *web streaming* Radio Edukasi dengan memerhatikan jam akses dan jadwal siar Radio Edukasi.

Berikut data pendengar Radio Edukasi dari Indonesia, luar negeri dan *unknown* (pendengar yang tidak terdeteksi asal nama kota/propinsi/negara) yang telah mengakses

streaming Radio Edukasi, seperti pada Grafik1 di bawah ini :

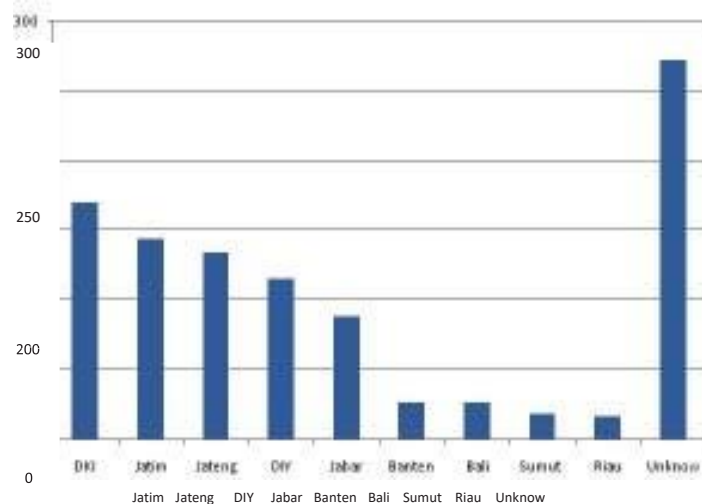


Grafik 1.1. Data Pendengar Indonesia, Luar Negeri & Unknown pada Streaming Radio Edukasi

(Sumber: laporan evaluasi siaran *streaming RE*)

Dalam kondisi sebagai media edukasi pendidikan, Radio Edukasi telah memberikan bukti secara empiris berupa data respon *audience* siaran *streaming* Radio Edukasi. Dengan jumlah pendengar pada tahun 2016 dari Januari hingga November yaitu sekitar 1.437 pendengar yang berasal dari 25 provinsi di Indonesia 370 pendengar dari manca Negara (Radio Edukasi, 2016).

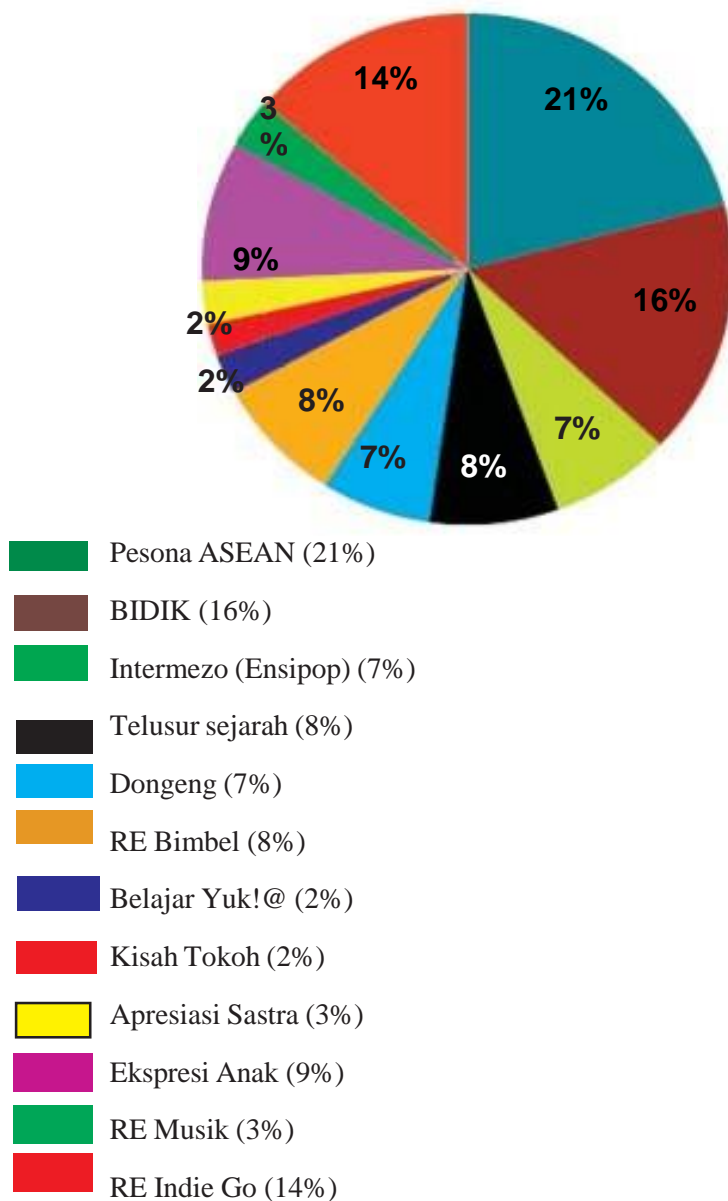
Pada Grafik 2 berikut ini, disajikan data tentang masyarakat pendengar di Indonesia yang telah mengakses *Streaming* Radio Edukasi.



Grafik 1.1. Data Pendengar *Streaming Radio Edukasi Indonesia*
(Sumber: laporan evaluasi siaran streaming)

Selain grafik tentang *audience*, Radio Edukasi juga menampilkan data terkait program acara yang diminati oleh pendengar dari berbagai macam daerah dan Luar Negeri berikut ini grafik program siaran Radio Edukasi :

Data yang disajikan pada Grafik 3. Diagram 1.1.

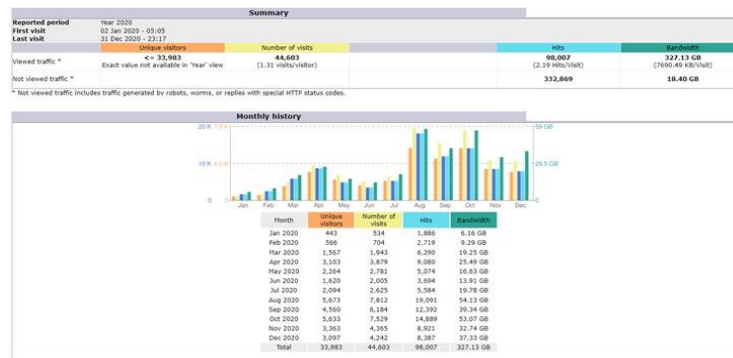


Gambar 3. Data tentang Konten/Materi Pendidikan yang diminati pendengar Streaming Radio Edukasi.

Dari data tampilan diatas dapat dilihat dari program-program yang diberikan oleh Radio Edukasi kepada para *audience*. Di antara ke-12 konten/materi layanan pendidikan yang disajikan melalui *streaming* Radio Edukasi dalam berbagai program, ternyata yang banyak diminati masyarakat pendengar adalah “Pesona ASEAN”, “BIDIK” (Berita Pendidikan), “Intermezo” (Ensipop), “Dongeng”, “Telusur Sejarah”, “RE Bimbel”, “Ekspresi Anak”, dan “Indie Go”. Dengan konten/materi pendidikan, *Streaming* Radio Edukasi secara tidak langsung telah memberikan fasilitas kepada *audience*.

Selain data diatas Radio Edukasi juga memiliki data terkait pendengar mulai tahun 2020 hingga 2022 Berikut data dari sistem web siaran *streaming* :

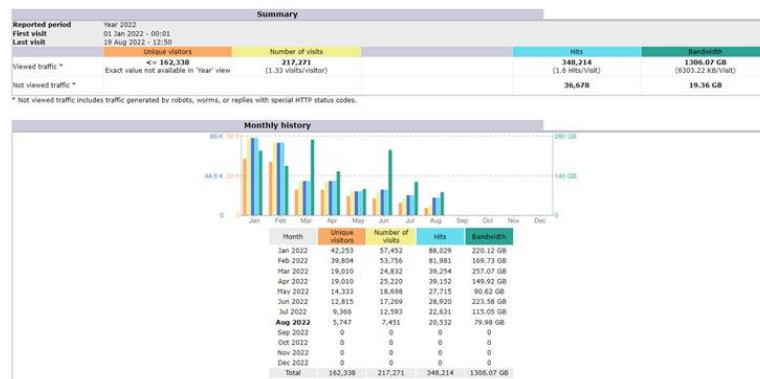
Data Tabel Grafik 1.1. Data Pendengar Tahun 2020



Data Tabel Grafik 1.1. Data Pendengar Tahun 2021



Data Tabel Grafik 1.1. Data Pendengar Tahun 2022



Yang menjadi permasalahan bagaimana mengelola sebuah stasiun radio agar mampu mempertahankan eksistensinya. Berdasarkan latar belakang di atas, penulis merasa tertarik dan mencoba mengangkat sebagai topik penelitian dengan judul “Strategi Komunikasi Radio Edukasi Kemendikbudristek Dalam Mempertahankan Minat Pendengar Melalui Siaran Streaming”.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah ini, dapat dirumuskan permasalahannya sebagai berikut:

- a. Bagaimana strategi komunikasi Radio Edukasi dalam mempertahankan pendengar melalui siaran *streaming* ?
- b. Bagaimana faktor pendukung dan faktor penghambat strategi komunikasi Radio Edukasi dalam mempertahankan minat pendengar melalui siaran *streaming* ?

1.3. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari Penelitian yang akan penulis tulis yaitu :

1. Untuk mengetahui Strategi Komunikasi seorang radio dalam mempertahankan minat pendengar melalui siaran *streaming*.
2. Untuk mengetahui yang menjadi faktor pendukung dan faktor penghambat strategi komunikasi Radio Edukasi Kemendikbudristek dalam mempertahankan minat pendengar melalui siaran *streaming*.

1.4. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang peneliti lakukan dalam penelitian ini yaitu :

- a. Secara Teoritis

Secara akademisi penelitian ini diharapkan mampu menambah pengetahuan terhadap keilmuan yang terkait pengembangan ilmu Komunikasi dan Penyiaran Islam terutama bagi Komunikasi Massa Radio khususnya radio *streaming* dibawah naungan Kemendikbud yaitu Radio Edukasi.

- b. Secara Praktis

Secara praktisi penelitian ini diharapkan mampu bermanfaat sebagai bahan rujukan dan evaluasi bagi penyiar dan tim radio edukasi dalam menjalankan komunikasi

seorang penyiar dan tim radio Edukasi dalam mempertahankan minat pendengar melalui siaran *streaming*.

1.5. Sistematika Penelitian

Dalam penyusunan skripsi ini dibagi menjadi 5 (lima) bab yang mana akan diuraikan per babnya. Urutuan sistematika penelitiannya adalah sebagai berikut :

1. Pada Bab I, peneliti dapat menjelaskan terkait latar belakang masalah dari sebuah penelitian yang peneliti lakukan, identifikasi masalah yang terdapat dilapangan, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat dilakukan ketika penelitian, dan juga sistem pembahasan dalam penelitian ini.
2. Pada Bab II, peneliti membahas terkait tinjauan pustaka yakni penelitian terdahulu yang ada kaitan dengan tema yang penulis akan teliti yaitu Strategi komunikasi Radio Edukasi dalam mempertahankan minat pendengaran melalui streaming. Selain itu, penulis juga membahas kerangka teori yang menjadi acuan dan landasan dalam penelitian jusul ini.
3. Pada Bab III, peneliti membahas terkait metode penelitian yang akan digunakan peneliti meliputi, Operasional konsep, pemilihan lokasi serta subjek penelitian, kemudian penulis juga menjelaskan tentang Teknik pengumpulan data yang akan digunakan peneliti yaitu wawancara, pengamatan, dokumentasi, selain teknik pengumpulan data peneliti juga membahas tentang kredibilitas serta teknik dalam menganalisis data.
4. Pada Bab IV, peneliti akan menjelaskan tentang ruang lingkup yang telah diteliti, ruang lingkup tersebut mencakup tentang gambaran umum lokasi penelitian, menjelaskan tentang strategi komunikasi Radio Edukasi, dan juga menjelaskan teori yang digunakan peneliti. Adapun hasilnya untuk mengetahui bagaimana cara Radio Edukasi dalam mempertahankan minat pendengar melalui penyiar.
5. Pada Bab V, peneliti mejelaskan bagian akhir dalam penelitian ini, peneliti membahas terkakit kesimpulan dari hasil pembahasan dalam penelitian yang telah peneliti lakukan berdasarkan rumusan masalah dalam penelitian ini.